

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN BANKING*, DANA PIHAK
KETIGA, DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP
PENYALURAN PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar
di OJK Tahun 2019-2023)**

Skripsi

**BERLIANA PRADITA PUTRI
NPM. 2051020219**



Program Studi Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN BANKING*, DANA PIHAK
KETIGA, DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP
PENYALURAN PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang
Terdaftar di OJK Tahun 2019-2023)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

Berliana Pradita Putri
NPM. 2051020219

Program Studi : Perbankan Syariah

**Pembimbing I : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy.
Pembimbing II : Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini dapat dinilai sangat pesat. Persaingan dalam dunia perbankan juga semakin ketat, dalam kondisi seperti ini mengharuskan para pelaku pasar perbankan harus bekerja keras demi meningkatkan dan mempertahankan daya saing. Semenjak kemunculan pandemi Covid-19 memberi dampak dari kegiatan bisnis perbankan syariah. Pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi bank syariah dalam proses penyaluran pembiayaan, di mana dampak dari pandemi ini memaksa bank syariah untuk lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan. Selain itu juga bank syariah tidak diperkenankan memberikan pembiayaan yang tidak sesuai dengan ajaran dan merugikan kemaslahatan umat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *green banking*, dana pihak ketiga, dan *non performing financing* terhadap penyaluran pembiayaan bank umum syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023 dengan total sampel sebanyak 25. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu *purposive sampling*. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan pada masing-masing bank umum syariah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel yang diolah menggunakan program *E-views 13* dengan uji chow, uji hausman, uji *lagrange multiplier*, dan uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2)).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial penerapan *green banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan bank umum syariah, dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan bank umum syariah, dan *non performing financing* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan bank umum syariah. Kemudian secara simultan penerapan *green banking*, dana pihak ketiga, dan *non performing financing* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan bank umum syariah.

Kata kunci: Penerapan *Green Banking*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Penyaluran Pembiayaan.

ABSTRACT

The development of Islamic banking in Indonesia today can be considered very rapid. Competition in the banking world is also getting tighter, in conditions like this requires banking market players to work hard to improve and maintain competitiveness. Since the emergence of the Covid-19 pandemic, it has had an impact on Islamic banking business activities. The Covid-19 pandemic has had an impact on Islamic banks in the financing distribution process, where the impact of this pandemic has forced Islamic banks to be more selective in distributing financing. In addition, Islamic banks are not allowed to provide financing that is not in accordance with the teachings and is detrimental to the benefit of the people.

This study aims to determine the influence of the implementation of green banking, third-party funds, and non-performing financing on the distribution of sharia commercial bank financing. The sample used in this study is Islamic commercial banks registered with the OJK in 2019-2023 with a total sample of 25. The method used in this sampling is purposive sampling. This type of research is using a quantitative method using secondary data obtained from annual reports and sustainability reports at each Islamic commercial bank. The data analysis technique used in this study is a panel data regression analysis technique processed using the E-views 13 program with the chow test, hausman test, lagrange multiplier test, and hypothesis test (t test, F test, and determination coefficient (R^2)).

The results of this study show that the partial implementation of green banking does not have a significant effect on the distribution of sharia commercial bank financing, third-party funds have a significant effect on the distribution of sharia commercial bank financing, and non-performing financing has a significant effect on the distribution of sharia commercial bank financing. Then simultaneously the implementation of green banking, third-party funds, and non-performing financing has a significant effect on the distribution of sharia commercial bank financing.

Keywords: Implementation of Green Banking, Third Party Funds, Non-Performing Financing, Financing Distribution.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl.Letkol.H.EndroSuratmin,Sukarame,BandarLampung35131,Telp.(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---------------|----------------------------|
| Nama | : Berliana Pradita Putri |
| NPM | : 2051020219 |
| Jurusan/Prodi | : Perbankan Syariah |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Green Banking*, Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2019-2023)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya tulis ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 15 Juni 2024
Penulis.



Berliana Pradita Putri
NPM. 2051020219



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl.Letkol.H.EndroSuratmin,Sukarame,BandarLampung35131,Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Green Banking*, Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2019-2023)

Nama : Berliana Pradita Putri
NPM : 2051020219
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy.
NIP. 198605172015031005

Pembimbing II,

Agus Kurniawan, S.E., M. S.Ak.
NIP. 197612262023211004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 198308152006012004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Banking*, Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2019-2023)” disusun oleh Berliana Pradita Putri, NPM: 2051020219, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 25 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua : Any Eliza, S.E., M.Ak.


(.....)

Sekretaris : Andueriganta Fadhlihi, M.A.


(.....)

Penguji I : Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak.


(.....)

Penguji II : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy. (.....)


(.....)



**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Fulus Suryanto, MM., Akt., C.A
NIP. 197009262008011008

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

(QS. An-Nisa’ (4): 29)

“Anyone can be anything”

-Anonim-

“Allah selalu mewujudkan sesuatu yang kamu anggap mustahil, melalui cara yang lebih mustahil lagi. Jadi, tetaplah tenang, terus berusaha dan berdoa, sampai sesuatu yang kamu anggap mustahil itu terwujud”.

-Anonim-

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-sebaiknya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Sunardi dan Ibu Tri Komsiyatun, yang telah mendukung penulis sampai sejauh ini tanpa kenal lelah, baik itu berupa dukungan moril maupun finansial, sehingga segala sesuatunya dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik sampai akhir. Terimakasih telah mendidik, mendoakan, dan memberikan semangat serta motivasi tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya sampai dibangku perkuliahan dengan tepat waktu. Terimakasih karena kalian telah menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Penulis persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk Bapak dan Mama. Penulis berharap dengan terselesaikannya skripsi ini, dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasih sayang yang kalian berikan. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Bapak dan Mama harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis selanjutnya.
2. Kakak saya tercinta, Intan Angelina Sunardi, yang selalu ada disaat saya membutuhkannya, yang sudah mau menjadi teman saya di kala bosan melanda saat penyusunan skripsi ini, baik itu teman curhat, teman jalan-jalan, ataupun teman berantem.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Program Studi Perbankan Syariah yang sudah menjadikan penulis bagian di dalamnya untuk menimba berbagai macam ilmu dan menjadi tempat untuk membimbing penulis menjadi seseorang yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.

RIWAYAT HIDUP

Berliana Pradita Putri atau yang akrab dipanggil Berliana merupakan anak bungsu dari dua bersaudara yang dilahirkan di Bandar Lampung pada hari Jumat, 10 Mei 2002. Berliana merupakan anak dari pasangan Bapak Sunardi dan Ibu Tri Komsiyatun. Berliana memiliki satu kakak perempuan yang bernama Intan Angelina Sunardi, yang saat ini bekerja di salah satu perusahaan swasta yang ada di Bandar Lampung.

Adapun pendidikan yang sudah ditempuh oleh Berliana sampai detik ini, dimulai sejak ia bersekolah di TK Tunas Harapan Labuhan Ratu pada tahun 2007-2008. Kemudian pendidikan tersebut dilanjutkan pada jenjang Sekolah Dasar, tepatnya di SD Negeri 01 Sepang Jaya, sejak tahun 2008-2014. Selanjutnya, Berliana melanjutkan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, tepatnya di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang lulus pada tahun 2017 serta SMA Negeri 15 Bandar Lampung yang akhirnya lulus di tahun 2020. Setelah selesai menempuh jenjang Sekolah Menengah Atas, kemudian Berliana menempuh pendidikan pada tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi Perbankan Syariah, yang dimulai sejak semester I Tahun Akademik 2020/2021, sampai dengan saat ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan selalu atas kehadiran Allah SWT yang mana sampai hari ini selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya pada kita semua. Tak lupa pula sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan seluruh umatnya. Syukur Alhamdulillah atas izin Allah yang maha segala-Nya dan berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan *Green Banking*, Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2019-2023)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Madnasir, M.S.I. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Hanif, M.M. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
5. Ibu Zulaini Chaniago, S.E., M.E.I., Akt. Selaku Kabbag TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
6. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. dan Ibu Femei Purnamasari, S.E., M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
7. Bapak Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy. dan Bapak Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak

membantu, memberikan waktu yang tidak terbatas dalam memberikan bimbingan, saran maupun arahan yang sangat baik sehingga penulis dapat dengan mudah memahami dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh dosen pengajar dari semester 1-8 dan juga *staff* di balik layar program studi Perbankan Syariah yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang sudah memberikan banyak dukungan, pembelajaran, motivasi, serta harapan bagi kami untuk terus belajar dan berkembang agar menjadi lebih baik lagi ke depannya.
9. Sahabat-sahabat penulis sejak SMA, Annisa Yogi Febyanti, Ida Nur Alisa, Peti Alisyia, Arinda Baini, Silvia Apriyanti, Mira Risni, Ni Galuh Putri Nandini, dan Indah Ramadhanti. Terimakasih karena sampai saat ini kalian masih tetap ada untuk selalu berkomunikasi dan berkumpul, meskipun kalian sudah memiliki kesibukannya masing-masing. Semoga sukses selalu dimana pun kalian berada.
10. Teman-teman seperjuangan, Siti Khodijah, Nabila Arifa Aprilia P. D, Athira Ajrina Gustya, Jeby Fahira, Septia Renita, dan Isma Yeni yang entah bagaimana caranya bisa menjadi teman dekat penulis selama masa perkuliahan ini. Terimakasih untuk selalu saling memberikan *support*, selalu memberikan bantuan dalam segala hal khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini, yang senantiasa mau direpotkan, dan selalu menyediakan tempat untuk mendengarkan keluh kesah penulis. Terimakasih sudah hadir dalam hidup penulis, menjadi bagian tak terlupakan selama kuliah dan semoga tetap berjalan sampai nanti.
11. Keluarga KKN UIN RIL Kelompok 255 Desa Srikaton yang senantiasa menghibur penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih juga atas masukan-masukan yang terkadang di luar nalar tetapi juga menghibur. Terimakasih atas kebersamaan yang masih terjalin hingga saat ini. *Success for you, guys!*
12. Teman-teman kelas Perbankan Syariah C angkatan 2020 yang telah berjuang bersama dan memberikan cerita selama masa perkuliahan.

13. *Last but not least*, terimakasih untuk diri sendiri, Berliana Pradita Putri karena sudah bertahan sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi dari hari ke hari, kehidupan dunia akan segera bermula.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pihak yang sifatnya membangun tentunya sangat penulis harapkan demi perbaikan penyusunan tugas akhir selanjutnya agar hasilnya dapat lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk penulis maupun semua pihak.

Bandar Lampung, 15 Juni 2024

Penulis,

Berliana Pradita Putri
NPM. 2051020219

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 2 |
| C. Identifikasi dan Batasan Masalah..... | 25 |
| D. Rumusan Masalah..... | 26 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 26 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 27 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 27 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 37 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. <i>Grand Theory</i> | 39 |
| B. Kerangka Teoritis..... | 42 |
| 1. Bank Syariah..... | 42 |
| 1.1. Prinsip Bank Syariah..... | 43 |
| 1.2. Dasar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia..... | 44 |
| 1.3. Fungsi dan Peran Bank Syariah..... | 45 |
| 1.4. Tujuan Bank Syariah..... | 46 |

| | |
|--|----|
| 1.5. Produk-produk Bank Syariah | 47 |
| 2. Penyaluran Pembiayaan | 58 |
| 2.1. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan | 60 |
| 2.2. Jenis-jenis Pembiayaan | 62 |
| 3. <i>Green Banking</i> | 66 |
| 3.1. Indikator <i>Green Banking</i> | 69 |
| 3.2. Dasar Hukum <i>Green Banking</i> | 73 |
| 4. Dana Pihak Ketiga | 77 |
| 4.1. Jenis Produk Dana Pihak Ketiga (DPK) | 78 |
| 5. <i>Non Performing Financing</i> | 79 |
| 5.1. Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah | 81 |
| 5.2. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah | 82 |
| C. Kerangka Pemikiran | 86 |
| D. Hipotesis Penelitian | 86 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|-----|
| A. Waktu dan Tempat Penelitian | 91 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 91 |
| C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data | 91 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 94 |
| E. Teknik Analisis Data | 97 |
| F. Uji Hipotesis | 101 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|-----|
| A. Deskripsi Data | 103 |
| B. Analisis Data | 104 |
| 1. Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel | 104 |
| 2. Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel | 107 |
| 3. Uji Hipotesis | 109 |
| 4. Pembahasan Hasil Penelitian | 113 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 119 |
| B. Saran | 120 |

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia | 3 |
| 1.2 Jumlah Pembiayaan BUS di Indonesia Tahun 2019-2023 | 7 |
| 1.3 Kajian Peneliti Terdahulu yang Relevan..... | 27 |
| 2.1 Prinsip Perbankan Syariah | 43 |
| 2.2 Kriteria Penilaian NPF | 80 |
| 2.3 Kolektabilitas Pembiayaan..... | 83 |
| 3.1 Daftar Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK..... | 92 |
| 3.2 Kriteria Sampel | 93 |
| 3.3 Sampel Penelitian | 93 |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel | 94 |
| 4.1 Data Penelitian | 103 |
| 4.2 Hasil Uji Chow | 105 |
| 4.3 Hasil Uji Hausman..... | 106 |
| 4.4 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> | 107 |
| 4.5 Hasil Regresi Data Panel (<i>Random Effect Model</i>)..... | 107 |
| 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t) | 110 |
| 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F) | 111 |
| 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 112 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1.1 Perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada BUS Tahun 2019-2023 | 15 |
| 1.2 Perkembangan <i>Non Performing Financing</i> Pada BUS Tahun 2019-2023 | 21 |
| 2.1 Kerangka Pemikiran | 86 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Data *Green Banking*
- 2 Data Penelitian
- 3 Hasil Uji Chow
- 4 Hasil Uji Hausman
- 5 Hasil Uji *Lagrange Multiplier*
- 6 Hasil Regresi Data Panel (*Random Effect Model*)
- 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)
- 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)
- 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- 10 Distribusi Nilai t_{tabel}
- 11 Distribusi Nilai F_{tabel}



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai bentuk kerangka awal guna memperoleh gambaran informasi yang jelas dan mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka diperlukan adanya deskripsi atau uraian terhadap penegasan arti, makna arti, dan beberapa istilah yang terkait dengan tujuan dari skripsi ini. Dengan adanya uraian penegasan tersebut diharapkan tidak ada kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penerapan *Green Banking*, Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2019-2023)”**. Untuk itu diperlukan uraian pengertian dari istilah-istilah judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. *Green Banking*

Green banking atau perbankan ramah lingkungan adalah suatu konsep pembiayaan atau kredit produk jasa-jasa perbankan yang mengutamakan aspek-aspek keberlanjutan baik ekonomi, lingkungan, sosial budaya dan teknologi secara bersamaan.¹

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Bank dapat memanfaatkan dana tersebut agar menjadi pendapatan, yaitu dengan menyalurkan dana. Bank dapat menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.²

¹ Hanif, Nur Wahyu Ningsih, and Fatullah Iqbal, “Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *FIDUSIA: Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 3, no. 2 (2020).

² Kukuh Firmansyah and Iswan Noor, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Dana Bank Umum Syariah,” *Islamic Economics and Finance in Focus* 1, no. 3 (2022): 244–51.

3. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing atau kredit bermasalah adalah kredit/pembiayaan yang pembayaran angsuran pokok dan atau bunga/bagi hasil telah lewat dari 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit/pembiayaan yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan.³

4. Penyaluran Pembiayaan

Pembiayaan merupakan kegiatan penyaluran dana untuk membiayai aktivitas ekonomi/bisnis yang menghasilkan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan, atau pengolahan barang (produksi). Salah satu cara pelaku bisnis untuk memenuhi kebutuhan modal adalah mencari pembiayaan dari lembaga keuangan/perbankan syariah.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting di dalam perekonomian suatu negara. Bank berfungsi sebagai *financial intermediary*, yaitu suatu lembaga yang mempunyai peran untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*defisit unit*). Bank syariah secara resmi diperkenalkan kepada masyarakat pada tahun 1992 sebagai upaya untuk meningkatkan mobilitas dana masyarakat yang belum sepenuhnya terlayani oleh sistem perbankan konvensional dan untuk mengakomodasi kebutuhan terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah.⁵ Keberadaan bank syariah merupakan wujud alternatif perbankan yang tidak menerapkan sistem bunga atau yang biasa dikenal dengan non riba, dimana keberadaan lembaga-lembaga syariah tentunya

³ Ibid.

⁴ Maltuf Fitri, "Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): 73–95, <https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1033>.

⁵ Inten Sulistyia Ningsih, Zuhri M. Nawawi, and Nursantri Yanti, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, SBIS, Dan Non Performing Financing Terhadap Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan BSI KCP Medan Ringroad," *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 3 (2023): 6148–61.

membantu bank syariah dalam rangka memiliki kinerja yang baik sehingga mampu bersaing dalam pasar perbankan yang ada.⁶

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini dapat dinilai sangat pesat. Persaingan dalam dunia perbankan juga semakin ketat, dalam kondisi seperti ini mengharuskan para pelaku pasar perbankan harus bekerja keras demi meningkatkan dan mempertahankan daya saing. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia selama lima tahun terakhir lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023

| Indikator | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|-----------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| BUS | 14 | 14 | 12 | 13 | 13 |
| UUS | 20 | 20 | 21 | 20 | 20 |
| BPRS | 164 | 163 | 164 | 167 | 173 |
| Jaringan Kantor | 2.300 | 2.426 | 2.479 | 2.445 | 2.380 |
| Total Aset (miliar rupiah) | 524.564 | 593.948 | 676.735 | 782.100 | 868.986 |
| Market Share | 6,18% | 6,51% | 6,56% | 7,09% | 7,3% |
| Dana Pihak Ketiga (miliar rupiah) | 416.558 | 465.977 | 536.993 | 606.063 | 669.249 |
| Pembiayaan (miliar rupiah) | 355.182 | 383.944 | 409.878 | 491.489 | 568.436 |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan

Di negara-negara seperti Indonesia, peranan bank cenderung lebih penting dalam pembangunan karena bukan hanya sebagai sumber pembiayaan untuk investasi kecil, menengah, dan besar, tetapi juga mampu mempengaruhi siklus usaha dalam perekonomian secara keseluruhan. Bank di Indonesia

⁶ Hasna Rohmatunnisa and Leni Nur Pratiwi, "Pengaruh NPF , FDR , CAR Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja Pada BPRS Di Indonesia," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2020): 137–51.

menggunakan *dual banking system*, yakni sistem konvensional dan syariah. Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Peranan perbankan syariah dalam aktivitas ekonomi Indonesia tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Perbedaan mendasar antara keduanya adalah prinsip-prinsip dalam transaksi keuangan/operasional. Salah satu prinsip dalam operasional perbankan syariah adalah penerapan bagi hasil dan risiko (*profit and loss sharing*). Prinsip ini tidak berlaku di perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga.⁷

Fungsi dari kegiatan bank syariah adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana dalam terminologi bank syariah disebut dengan istilah pembiayaan, sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 pasal 19 ayat 1. Adanya bank syariah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah. Melalui pembiayaan ini bank syariah dapat menjadi mitra dengan nasabah, sehingga hubungan bank syariah dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur tetapi menjadi hubungan kemitraan. Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.⁸

Tujuan dari perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, seperti melakukan fungsi untuk mendukung sektor riil melalui pembiayaan sesuai prinsip syariah dan transaksi riil (fungsi intermediasi) dalam rangka meningkatkan pemerataan kesejahteraan rakyat. Pembiayaan sebagai upaya lembaga finansial dalam menggerakkan sektor riil

⁷ Aidida Adelia Purnama, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Indonesia Periode 2006.01-2011.12," *Media Ekonomi* 20, no. 3 (2012): 1–22.

⁸ Deni Pandu Nugraha, Sandra Karlina, and Herni Ali, "Analisis Pengaruh Simpanan, Tingkat Bagi Hasil, Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 15, no. 1 (2019): 33–43.

mendapat perhatian tinggi dari perbankan syariah.⁹ Sebagai tujuan jangka panjang masing-masing Bank Umum Syariah akan berlomba untuk menyalurkan produk pembiayaannya untuk mengembangkan dan lebih unggul dari bank syariah lainnya, mengingat penyaluran pembiayaan menjadi indikator utama untuk mengukur perkembangan atau pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah di tanah air.¹⁰

Semenjak kemunculan pandemi Covid-19 memberi dampak dari kegiatan bisnis perbankan syariah. Virus 2019-nCov atau Covid-19 (istilah terbaru) novel coronavirus yang berasal dari Wuhan, China telah menjadi isu kesehatan global. Novel coronavirus Covid-19 pertama kali dilaporkan pada 31 Desember 2019 di Wuhan, China, sebuah kota dengan populasi lebih dari 11 juta. Virus ini terus menyebar ke hampir setiap negara di dunia. Penyebaran Covid-19 yang dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) sebagai pandemi pada sebagian besar negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia, menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu dan telah menimbulkan korban jiwa, dan kerugian material yang semakin besar, sehingga berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Efek pandemi Covid-19 memperparah kondisi siklus ekonomi, masyarakat sempat mengalami *panic buying* terhadap produk tertentu (masker, disinfektan, *hand sanitizer*, dll) serta arus *supply* barang terutama yang berasal dari barang-barang impor mulai langka, harga mulai bergeser naik, dan daya beli yang menurun sehingga penjualan anjlok.

Di Indonesia kasus pertama Covid-19 diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 terkonfirmasi positif Covid-19 pada dua warga Depok, Jawa Barat. Serangan Covid-19 pada awal Maret 2020 tentu sangat terasa dampaknya, menyikapi pandemi Covid-

⁹ Lifstin Wardiantika and Rohmawati Kusumaningtias, "Pengaruh DPK, CAR, NPF, Dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012," *Jurnal Ilmu Manajemen* 2 (2014): 1550–61.

¹⁰ Firmansyah and Noor, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Dana Bank Umum Syariah."

19 kebijakan mulai dimunculkan, mulai penerapan *Work From Home* (WFH) diantara bentuk upaya yang diserukan dan dilakukan oleh dunia untuk mengurangi penyebaran Covid-19 ini adalah dengan *Social* atau *Physical Distancing*, sampai diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).¹¹ Namun sayangnya, gerakan tersebut berpengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan, banyak pelaku usaha yang mengalami penurunan pendapatan, yang berakibat pada ketidakmampuannya untuk memenuhi kewajibannya membayar hutang atau pembiayaan yang sedang berjalan di perbankan. Dalam kondisi seperti ini sudah pasti salah satu sektor yang terkena dampak adalah sektor perbankan.¹²

Pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi bank syariah dalam proses penyaluran pembiayaan, di mana dampak dari pandemi ini memaksa bank syariah untuk lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan, sehingga mampu menjaga rasio *Non Performing Financing* (NPF) dengan mengukur omzet perusahaan dan memulai revisi target pertumbuhan, serta memangkas target pembiayaan menjadi lebih konservatif.¹³

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah OJK pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun 2018 hingga 2022 mengalami kenaikan secara terus menerus yang dibuktikan dalam tabel berikut:

¹¹ Hani Tahliani, "Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Madani Syariah* 3, no. 2 (2020): 92–113.

¹² Trimulato et al., "Strategi Bisnis Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Cabang Makassar," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1293–1305.

¹³ Tahliani, "Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19."

Tabel 1.2
Jumlah Pembiayaan BUS di Indonesia Tahun 2019-2023

| Akad | Total Pembiayaan (Miliar Rupiah) | | | | |
|--------------|----------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Mudharabah | 5.413 | 4.098 | 3.629 | 3.623 | 5.198 |
| Musyarakah | 84.582 | 92.279 | 95.986 | 121.389 | 154.152 |
| Murabahah | 122.725 | 136.990 | 144.180 | 183.286 | 191.795 |
| Istishna | 11 | 21 | 4 | 3 | 2 |
| Salam | - | - | - | - | - |
| Ijarah | 3.138 | 2.720 | 2.024 | 2.813 | 4.039 |
| Qardh | 9.276 | 10.425 | 10.396 | 11.486 | 13.190 |
| Total | 225.146 | 246.533 | 256.219 | 322.599 | 368.376 |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dalam rentang waktu lima tahun terakhir yaitu dari 2019-2023, jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah terus meningkat. Bahkan dengan adanya pandemi Covid-19 tidak memperlambat pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah. Dari tabel di atas terlihat bahwa dari waktu ke waktu pembiayaan yang paling dominan pada Bank Umum Syariah adalah pembiayaan dengan akad murabahah. Pembiayaan murabahah banyak diminati masyarakat karena dinilai lebih mudah digunakan dan kelebihan pembiayaan murabahah adalah nasabah bisa memilih atau membeli suatu barang yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan ekonominya, pembayarannya juga dapat diangsur sehingga tidak memberatkan pihak nasabah. Sedangkan jika dilihat dari sudut pandang bank syariah, pembiayaan murabahah yang merupakan pembiayaan jangka pendek mempunyai risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan pembiayaan bagi hasil, seperti mudharabah dan musyarakah. Selain itu lebih mudah menetapkan keuntungan bagi bank syariah karena besarnya pengembalian sudah pasti dan sudah ditentukan di awal. Bank syariah juga tidak harus ikut campur dalam

manajemen bisnis karena hubungan bank dan nasabah hanya sebatas kreditur dan debitur.¹⁴

Meningkatnya penyaluran pembiayaan oleh Bank Umum Syariah memperlihatkan bahwa jasa Bank Umum Syariah di Indonesia dalam mengembangkan sektor perekonomian melalui penyaluran pembiayaan benar adanya sehingga menjadi lebih menarik untuk dipelajari lebih dalam. Pemberian pembiayaan merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi risiko yang terbesar dalam bank juga bersumber dari pemberian pembiayaan. Oleh karena itu, pemberian pembiayaan harus dikawal dengan manajemen risiko yang ketat.¹⁵ Bank sebagai lembaga keuangan harus memperhatikan berbagai faktor internal maupun eksternal dan aspek apa saja yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan terhadap masalah pembiayaan atau penyaluran dana kepada masyarakat.

Penelitian ini menguji faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah. Faktor internal merupakan faktor yang relatif dapat dikendalikan oleh perusahaan. Artinya, kemampuan pengelolaan manajemen perusahaan menjadi kunci pengendalian faktor ini. Dalam penelitian ini faktor internal yang akan diteliti adalah penerapan *Green Banking*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Financing* (NPF).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah adalah penerapan *Green Banking*. Seiring dengan menguatnya perhatian dunia terhadap persoalan-persoalan lingkungan, perbankan dituntut untuk melakukan transformasi dalam perilaku dan kegiatannya. Konsep

¹⁴ Nunuk Nafidzaton Nafiah, Mifta Hulaikhah, and Ahmat Arif Syaifudin, "Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, Dan Bank BRI Syariah Triwulan I-IV Tahun 2015-2019)," *Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. September (2020): 140–52.

¹⁵ Ahmad Muhammad Ryad and Yupi Yuliawati, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF) Terhadap Pembiayaan," *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 5, no. 3 (2017): 1535–40.

green economy yang pada dasarnya mendorong agar setiap kegiatan ekonomi harus meminimalkan dampaknya bagi lingkungan, juga diadopsi oleh dunia perbankan melalui konsep *green banking*. *Green banking* diterjemahkan sebagai upaya perbankan untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam pembiayaan atau kegiatan operasionalnya.¹⁶ Secara khusus, *green banking* bermakna bahwa korporasi perbankan tidak lagi hanya berfokus pada tanggung jawab secara keuangan yaitu mengelola bisnisnya sebaik mungkin untuk menghasilkan laba (*profit*) sebesar-besarnya bagi pemegang saham, tetapi juga harus memfokuskan tanggung jawabnya pada upaya-upaya untuk memelihara kelestarian lingkungan dan alam semesta (*planet*) serta meningkatkan kesejahteraan sosial kepada masyarakat (*people*). Integrasi tiga pilar itu disebut *triple bottom line of banking accountability* yang tujuan utamanya adalah untuk menjamin bisnis dan laba perbankan tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.¹⁷

Green banking merupakan trend yang sedang berkembang dalam dunia industri perbankan internasional. Konsep *green banking* muncul sebagai jawaban untuk masyarakat yang menuntut industri perbankan untuk berkontribusi dalam mengatasi krisis lingkungan yang semakin meningkat. Konsep tersebut sebagai upaya lembaga perbankan dalam upaya memperkuat manajemen risiko khususnya dalam hal lingkungan hidup serta mendorong bank meningkatkan portofolio pembiayaan ramah lingkungan. Upaya ini menunjukkan bahwa bank menyadari risiko proyek yang dibiayainya dapat mengalami isu lingkungan yang dapat memberikan dampak buruk pada kualitas pembiayaan dan nama baik bank yang bersangkutan.

Secara langsung bank memang tidak tergolong sebagai penyumbang pencemaran lingkungan yang tinggi. Penggunaan energi, air, dan sumber daya alam lainnya dalam kegiatan perbankan tidaklah separah penggunaan oleh sektor-sektor lain,

¹⁶ Rizka Zulfikar, Prihatini Ade Mayvita, and Purboyo, *Pengantar Green Economy* (Sleman: Deepublish, 2019).

¹⁷ Andreas Lako, *Green Economy* (Semarang: PT. Gelora Aksara Pratama, 2014).

seperti pertambangan dan industri pengolahan. Namun demikian, perbankan tidak lantas dapat dilepaskan dari persoalan meningkatnya degradasi lingkungan hidup. Dengan memberikan pinjaman atau pembiayaan kepada pelaku usaha, bank dapat menjadi pemicu bagi kegiatan-kegiatan yang berdampak pada lingkungan.¹⁸

Konsep *green banking* ini sangat erat kaitannya dengan istilah *green financing*. *Green banking* mewajibkan bank mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan yang sering disebut dengan 3P (*Profit-People-Planet*), sedangkan *green financing* merupakan salah satu produk dari *green banking* yang mewajibkan bank untuk melakukan bisnisnya sesuai dengan regulasi tentang lingkungan dan mendukung program-program perlindungan alam.¹⁹ *Green financing* merupakan suatu skema pembiayaan atau pemberian pinjaman kepada pelaku usaha yang ramah lingkungan. Dimana bank sebagai lembaga pemberi pinjaman dalam melakukan analisis pembiayaannya harus memperhitungkan bagaimana daya dukung usaha tersebut terhadap lingkungan dan bagaimana cara meminimalisir dampak usahanya terhadap kerusakan lingkungan. Berdasarkan peraturan pemerintah untuk dapat menerima pembiayaan dengan konsep *green financing*, peminjam dana atau pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan bisnisnya harus berusaha meminimalkan penggunaan energi serta harus memenuhi persyaratan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).²⁰

Dalam penerapan *green banking* pada bank syariah tidak diperkenankan memberikan pembiayaan yang tidak sesuai dengan ajaran dan merugikan kemaslahatan umat. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah: 205 dan QS. Ar-Rum: 41:

¹⁸ Zulfikar, Mayvita, and Purboyo, *Pengantar Green Economy*.

¹⁹ Ibid.

²⁰ Tia Yuliawati, Asni Mustika Rani, and Allya Roosallyn Assyofa, "Efektivitas Implementasi Green Financing Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki Di Kota Bandung," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)* 14, no. 2 (2017): 152–62.

QS. Al-Baqarah: 205

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ ﴿٢٠٥﴾

“Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan.” (QS. Al-Baqarah (2): 205)

QS. Ar-Rum: 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (QS. Ar-Rum (30): 41)

Ayat Allah di atas menggambarkan timbulnya kerusakan lingkungan yang merupakan akibat dari tindakan-tindakan manusia sendiri. Artinya, krisis lingkungan terjadi apabila seseorang tidak mempertimbangkan keberlanjutan secara keseluruhan ketika merusak lingkungan. Begitu juga dengan lembaga perbankan, ketika menjadi lembaga perbankan dimana profit yang menjadi perspektif utamanya, saat ini juga harus mempertimbangkan dalam kegiatan penyaluran pembiayaan. Dengan adanya konsep *green banking*, lembaga keuangan memiliki fokus utama yakni kelangsungan dan kesejahteraan manusia.

Perbankan dan lingkungan merupakan dua hal yang berbeda bahkan saling berlawanan. Bank merupakan institusi *profit oriented* sedangkan lingkungan adalah sesuatu yang tidak mempunyai nilai financial. Kedua konsep ini sangat berbeda akan tetapi memiliki keterkaitan satu sama lain sebagai penghubung sustainable, oleh sebab itu dua unsur ini harus saling bekerja sama dalam mencapai sustainable dengan cara menyatukan

aspek-aspek pengelolaan lingkungan dan sosial yang dicantumkan dalam laporan keuangan.²¹

Salah satu strategi yang dapat diterapkan sektor perbankan untuk mengimplementasikan isu-isu keberlanjutan (*sustainable*) dalam aktivitas perusahaannya adalah melalui implementasi *green banking*. Istilah *green banking* atau perbankan ramah lingkungan hidup mulai dikenal di Indonesia pada tahun 2013 melalui kerjasama Bank Indonesia dengan Kementerian Lingkungan Hidup.²²

Pemerintah telah mempertegas peranan bank terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Kewajiban implementasi *green banking* serta pengungkapannya dalam laporan keberlanjutan untuk kemudian diumumkan kepada masyarakat yang memuat dampak operasi serta kebijakan perusahaan terhadap kelangsungan ekonomi, sosial, serta lingkungan hidup suatu bank dalam menjalankan bisnis berkelanjutan telah termuat pada pasal 10 dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017.²³

Sektor perbankan merupakan salah satu sumber pembiayaan utama pembangunan berbagai industri di Indonesia. Berdasarkan data *World Wildlife Funds* (WWF's) dalam *Sustainable Banking Assesment* menunjukkan bahwa kinerja sektor perbankan Indonesia senantiasa mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Berbanding terbalik dengan prestasi tersebut, hasil tinjauan atas reformasi keuangan berkelanjutan di Indonesia oleh (RAN *et al.*, 2019) menemukan bahwa sejak tahun 2015 sektor perbankan telah memberikan sedikitnya Rp262 triliun atau US\$19 miliar utang serta penjaminan kepada perusahaan-perusahaan terlibat kasus kebakaran hutan sepanjang tahun 2019-

²¹ Ulul Azmi Mustofa et al., "Green Accounting Terhadap CSR Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 03 (2020): 508–20.

²² Nada Khamilia and Wahyudin Nor, "Faktor-Faktor Dalam Meningkatkan Pengungkapan Green Banking," *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2022): 1–23.

²³ Ibid.

2020. Fenomena ini menggambarkan masih terdapat ketidakmampuan bank untuk mengidentifikasi dan mitigasi risiko lingkungan, sosial dalam strategi pengelolaan berkelanjutan bank.²⁴

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Romli dan Ali Rahman Reza Zaputra tentang Pengaruh Implementasi *Green Banking* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa implementasi *green banking* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak merespon atas implementasi *green banking* yang telah dilakukan oleh perusahaan.²⁵ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustika Nurmalia, Zuliansyah, dan Muhammad Kurniawan yang menyatakan bahwa *green banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Tidak berpengaruhnya *green banking* terhadap pertumbuhan laba dikarenakan Bank Umum Syariah belum menerapkan *green banking* secara optimal.²⁶ Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hayu Mas Wrespatiningsih dan Luh Putu Mahyuni yang menyatakan bahwa praktik *green banking* berpengaruh terhadap terhadap kinerja sebuah perusahaan perbankan. Hal tersebut dikarenakan dewasa ini masyarakat semakin *aware* dengan isu-isu lingkungan, sehingga ketika perusahaan mencoba melakukan hal-hal yang meminimalisir dampak negatifnya terhadap lingkungan, akan mendapatkan empati yang tinggi dari masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan nilai jual perusahaan sehingga kinerja perusahaan juga dapat meningkat.²⁷

²⁴ Ibid.

²⁵ Romli and Ali Rahman Reza Zaputra, "Pengaruh Implementasi Green Banking , Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 18, no. 2 (2021): 136–59.

²⁶ Nurmalia, Zuliansyah, and Kurniawan, Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia.

²⁷ Hayu Mas Wrespatiningsih and Luh Putu Mahyuni, "Praktik Green Banking Dalam Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan," *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)* 5, no. 1 (2022): 29–44, <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2022.p29-44>.

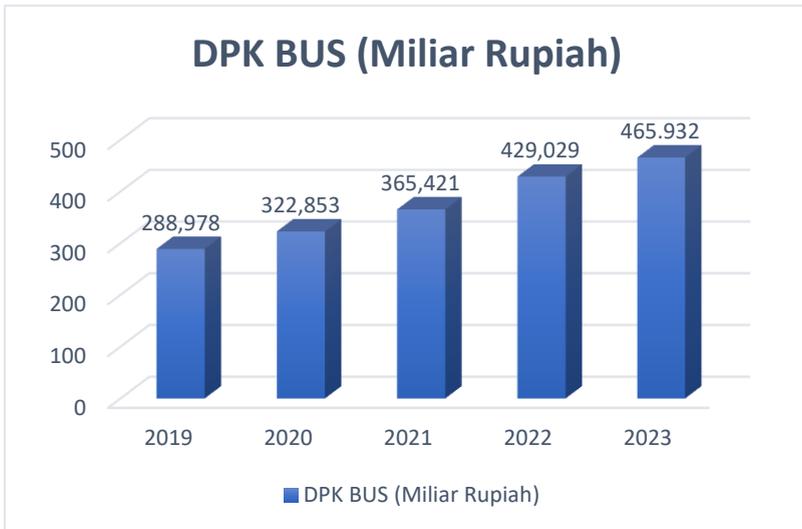
Berdasarkan hasil penelitian tersebut masih terdapat beberapa perusahaan perbankan di Indonesia yang belum menerapkan konsep *green banking* secara optimal. Hal ini yang menjadi alasan peneliti untuk mengkaji kembali bagaimana penerapan *green banking* pada Bank Umum Syariah.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). Berdasarkan Pasal 1 No. 20 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dana pihak ketiga merupakan dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan/atau UUS berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dalam dunia perbankan, dana pihak ketiga terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*).

Kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana merupakan fokus utama kegiatan bank syariah. Oleh karena itu, untuk dapat menyalurkan dana secara optimal, bank harus memiliki kemampuan dalam menghimpun dana pihak ketiga karena DPK ini merupakan sumber utama pembiayaan bank syariah. Menurut Antonio dan Muhammad salah satu sumber dana yang bisa digunakan untuk pembiayaan adalah simpanan (DPK). Maka, semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, akan semakin besar pula volume pembiayaan yang disalurkan.

DPK merupakan dana yang paling penting bagi operasional bank yang juga merupakan ukuran keberhasilan bank apabila mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Besarnya DPK dapat menjadi indikasi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah. Semakin banyak nasabah menyimpan dana kasnya pada bank, maka bank dapat menyalurkan lebih banyak pembiayaan. Sebagai lembaga keuangan yang memiliki aktivitas banyak, bank memiliki peluang dalam memperoleh pendapatan.²⁸

²⁸ Gina Nisaul Azkia, Mulia Amirullah, and Ikmal Mumtahaen, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing



Sumber: Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan 2019-2023 (data diolah)

Gambar 1.1
Perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada BUS Tahun 2019-2023

Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan pertumbuhan ekonomi melamban dan tingkat pengangguran meningkat yang mengakibatkan masyarakat lebih berhati-hati dalam menggunakan dananya. Rendahnya tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakat berpengaruh terhadap perilaku masyarakat untuk menabung. Pendapatan terhadap tabungan mempunyai pengaruh yang positif, sehingga semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin tinggi tabungan. Hal ini berpengaruh terhadap sumber Dana Pihak Ketiga, ketika pendapatan yang diperoleh rendah, maka sumber Dana Pihak Ketiga juga akan mengalami penurunan.²⁹

Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Akad Murabahah Di BPRS (Studi Pada BPRS Indonesia Periode 2016-2022),” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 4 (2023): 555–68.

²⁹ Grance Y Pangaribuan and Asmalidar, “Dampak Covid-19 Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada PT Bank Sumut,” *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan* 3, no. 1 (2022): 256–65.

Pada gambar 1.1 terlihat bahwa jumlah dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Pada tahun 2019 jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Umum Syariah sebesar Rp288.978 miliar dan pada tahun 2023 bertambah menjadi Rp465.932 miliar. Pada tahun 2020, saat pandemi Covid-19, jumlah dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah mengalami peningkatan yang juga diiringi dengan meningkatnya jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa adanya fenomena yang terjadi tidak sesuai dengan data yang terdapat di lapangan. Akan tetapi, data yang terdapat di lapangan sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan di atas dimana semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, maka akan semakin besar pula volume pembiayaan yang disalurkan. Cukup besarnya jumlah dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah menunjukkan bahwa keberadaan dana pihak ketiga menjadi unsur vital bagi kinerja operasional Bank Umum Syariah. Dana pihak ketiga adalah unsur pembentukan pendapatan karena dari DPK ini akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang disalurkan tersebut akan diperoleh tingkat pengembalian berupa margin. Selanjutnya besar kecilnya margin akan menentukan tingkat profitabilitas. Oleh karena itu, optimalisasi dana pihak ketiga menjadi sangat penting dalam meningkatkan profitabilitas.³⁰

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kukuh Firmansyah dan Iswan Noor menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan bank umum syariah. Hal tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai DPK yang berhasil dihimpun oleh perbankan, maka akan meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan, demikian pula sebaliknya.³¹ Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Gina Nisaul Azkia, Mulia Amirullah, dan

³⁰ Fitri, "Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya."

³¹ Firmansyah and Noor, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Dana Bank Umum Syariah."

Ikmal Mumtahaen, hasilnya menunjukkan bahwa variabel DPK memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada BPRS di Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar dana yang berhasil dihimpun oleh bank maka akan semakin besar pula pembiayaan murabahah yang disalurkan bank untuk membantu masyarakat dalam mengatasi masalah pendanaannya.³²

Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Sri Anisa dan Fifi Afyanti Tripuspitorini, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DPK berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah. Meningkatnya dana pihak ketiga di bank syariah ini belum tentu digunakan untuk meningkatkan porsi pembiayaannya yang diberikan kepada nasabah, kemungkinan bahwa bank tertarik untuk menanamkan dananya di beberapa instrumen keuangan lainnya meliputi SWBI, PUAS, dan lain-lain. Dengan menyalurkan dananya kepada instrument tertentu dapat dikatakan bahwa bank memperoleh keuntungan dengan risiko rendah. Pada saat tertentu bank tidak akan menyalurkan semua dananya yang dihimpun untuk menjaga likuiditasnya supaya bank sewaktu-waktu apabila nasabah mengambil atau melakukan penarikan dananya, bank tidak akan mengalami kesulitan likuiditas, sehingga kesehatan bank dan kinerjanya selalu terjaga.³³

Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ami Nullah Marlis Tanjung yang meneliti tentang pengaruh total aset dan DPK terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia. Dalam penelitiannya antara tahun 2007 sampai dengan tahun 2013 dijelaskan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh positif terhadap pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Muamalat Indonesia. Menurut Ami, hal ini terjadi karena Bank

³² Azkia, Amirullah, and Mumtahaen, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Akad Murabahah Di BPRS (Studi Pada BPRS Indonesia Periode 2016-2022)."

³³ Linda Sri Anisa and Fifi Afyanti Tripuspitorini, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 3, no. 1 (2019): 52–64.

Muamalat Indonesia tidak mampu menyalurkan dana pihak ketiga yang terkumpul, sehingga seberapa pun besar dana pihak ketiga maka tidak berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia. Dalam hal ini jika dilihat dari sisi bank maka dampak tidak pengaruhnya dana pihak ketiga terhadap pembiayaan adalah pihak bank secara otomatis mengalami kerugian, dikarenakan apabila terjadi kenaikan tingkat DPK yang tajam dan tidak disertakan dengan penyaluran pembiayaan yang tajam, maka bank akan mengalami kerugian karena banyaknya dana yang tidak digunakan (*idle fund*) yang seharusnya diberikan kepada masyarakat. Dan dampak yang ditimbulkan pada masyarakat ialah masyarakat tidak bisa menikmati fasilitas dana dari bank tersebut sebagai fungsi bank, yaitu menyalurkan kembali dana yang dihimpun ke masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.³⁴

Dalam konsepsi manajemen pembiayaan, dana pihak ketiga (DPK) merupakan basis keputusan atau kebijakan dalam bank. Apabila DPK dalam keadaan stabil, maka hal ini akan memberikan tingkat kepastian keputusan dalam pemberian pembiayaan. Karena semakin besarnya DPK maka keputusan pemberian pembiayaan akan semakin tinggi pula. DPK berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan. Ketika dana-dana yang terkumpul dari masyarakat tinggi, maka keputusan untuk menyalurkan pembiayaan akan semakin tinggi pula.³⁵

Memperhatikan fungsi pokok Bank Umum Syariah sebagai lembaga intermediasi dana serta menyadari betapa vitalnya keberadaan dana pihak ketiga bagi kelangsungan usaha Bank Umum Syariah maka kegiatan penghimpunan DPK menjadi bagian kegiatan operasional yang selalu mendapat perhatian serius dari setiap manajemen Bank Umum Syariah. Terlebih dengan semakin ketatnya tingkat persaingan dalam

³⁴ Ami Nullah Marlis Tanjung, "Pengaruh Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia," *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2020): 228–49.

³⁵ Fitri, "Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya."

memperebutkan dana masyarakat, kegiatan penghimpunan DPK disusun dengan basis perencanaan yang sangat tertata dimana setiap lembaga pembiayaan syariah berlomba-lomba menawarkan produk simpanan yang memberikan tingkat dan berbagai manfaat ekonomi (tingkat bagi hasil) dan manfaat non ekonomi seperti kemudahan pelayanan.³⁶

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah adalah *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah.³⁷ Semakin tinggi rasio NPF suatu bank maka semakin tinggi beban bank untuk menangani risiko yang ditimbulkan dari pembiayaan bermasalah. Tingginya nilai NPF menunjukkan indikator gagalnya perbankan dalam mengelola dana yang disalurkan pada masyarakat untuk usaha yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan itu sendiri. Dilihat dari banyaknya masalah yang bisa muncul apabila nilai rasio NPF tinggi maka sangatlah penting bagi sebuah perbankan untuk memenuhi rasio NPF sesuai dengan ketentuan dari regulator. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku badan pemerintah yang memiliki tugas mengatur dan mengawasi jasa keuangan akan memanggil setiap bank yang memiliki rasio NPF yang tinggi. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga rasio NPF setiap bank tidak melebihi 5%.³⁸

Tingkat NPF yang tinggi akan berdampak pada pembentukan cadangan kerugian (PPAP) menjadi besar, laba usaha menjadi menurun, pembentukan tambahan modal pun menjadi rendah. Bagi nasabah dana pihak ketiga (DPK) akan terkena dampak seperti perolehan bagi hasil dari dananya menjadi rendah, sehingga dapat berpotensi akan berpindah ke

³⁶ Ibid.

³⁷ Wardiantika and Kusumaningtias, "Pengaruh DPK, CAR, NPF, Dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012."

³⁸ Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati and Syafrildha Bimo, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Bank Dan Eksternal Terhadap Non-Performing Financing (NPF) Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 5, no. 1 (2019): 42–49, <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol5.iss1.art6>.

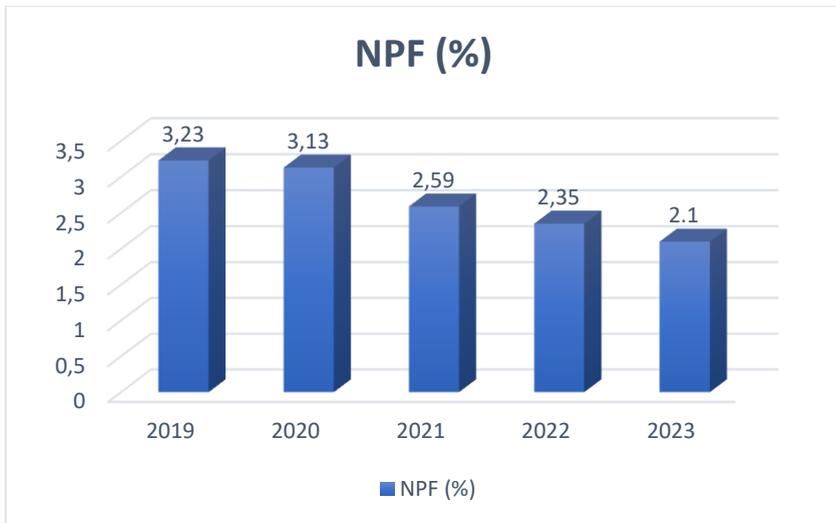
bank lain atau ke investasi lain yang lebih menguntungkan.³⁹ Semakin tingginya tingkat NPF maka hal ini menunjukkan kualitas aset bank syariah akan pembiayaan semakin buruk. Peningkatan NPF juga mengindikasikan bahwa pengembalian dana yang akan diterima oleh bank atas pembiayaan tidak dapat berjalan dengan baik. Apabila dana yang dimiliki oleh bank berkurang, maka hal ini akan mengurangi pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat.⁴⁰

Besar kecilnya NPF pada sebuah bank dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi berbagai permasalahan yang ada dalam tubuh bank itu sendiri terutama faktor manajerial dan operasional bank. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh bank, dan mungkin saja tidak berhubungan dengan perekonomian. Misalnya bencana alam, perubahan teknologi, pandemi, dan lain-lain. Fenomena pandemi Covid-19 merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi rasio NPF pada suatu bank.⁴¹

³⁹ Nisa Arinda, Iwan Setiawan, and Fifi Afyanti Tripuspitorini, “Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Non- Performing Financing Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Analysis of the Effect of Internal and External Factors on Non-Performing Financing in Sharia Rural Bank in Indonesia,” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 3 (2022): 480–90.

⁴⁰ Rohmatunnisa and Pratiwi, “Pengaruh NPF , FDR , CAR Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja Pada BPRS Di Indonesia.”

⁴¹ Maria Indriyani Hewe Tiwu and Yohana Febiani Angi, “Pengaruh Pandemic Covid 19 Terhadap Net Performing Financing Bank Pembiayaan Syariah Di Indonesia,” *Journal of Economics* 5, no. 2 (2021): 96–104.



Sumber: Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan 2019-2023 (*data diolah*)

Gambar 1.2
Perkembangan *Non Performing Financing* Pada BUS
Tahun 2019-2023

Adanya pandemi Covid-19 sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi sebuah negara khususnya sektor usaha. Adanya *physical distancing* menyebabkan sektor usaha tidak berjalan, sehingga sektor usaha yang memiliki pinjaman di sebuah bank mengalami kesulitan dalam pembayaran. Apabila hal tersebut dibiarkan, maka akan berpengaruh pada tingkat kolektibilitas pembiayaan. Sedangkan tingkat kesehatan bank sangat dipengaruhi oleh nilai pembiayaan bermasalah sebuah bank. Pembiayaan bermasalah akan membawa bank menghadapi risiko pembiayaan akibat ketidakmampuan debitur dalam membayar kewajibannya.⁴²

Pengamat Ekonomi Syariah yang juga pendiri Karim Consulting, Adiwarmar Karim menyampaikan kondisi industri perbankan syariah bisa lebih dulu memburuk daripada industri

⁴² Ashinta Sekar Bidari and Reky Nurviana, "Stimulus Ekonomi Sektor Perbankan Dalam Menghadapi Pandemi Coronavirus Disease 2019 Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Hukum* 4, no. 1 (2020): 297–305.

bank konvensional. Kondisi pandemi bisa mengurangi daya saing bank syariah dan masyarakat memindahkan dananya ke bank konvensional. Menurut Adiwarman, dengan menurunnya pendapatan serta bagi hasil simpanan, maka akan mengurangi daya saing bank syariah dan menjadikan bank konvensional lebih menarik. Secara umum, tantangan di bank syariah pada saat pandemi Covid-19 yaitu likuiditas dan rasio pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF). (Republika.co.id)

Pada gambar 1.2 terlihat bahwa *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah mengalami penurunan dari tahun ke tahun, tercatat NPF mencapai 3.23% pada tahun 2019 dan semakin menurun hingga mencapai tingkat 2.1% per Desember 2023. Secara bersamaan, dengan menurunnya tingkat NPF pada Bank Umum Syariah ini membuat jumlah pembiayaan yang disalurkan pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023 semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa fenomena yang terjadi bertolakbelakang dengan data yang terdapat di lapangan. Semakin menurunnya NPF ini menunjukkan bahwa semakin baiknya bank dalam mengelola risiko pembiayaan bermasalah.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Fitri Anisa Nusa Putri dan M. Wakhid Musthofa yang meneliti tentang pengaruh NPF, FDR, Ukuran Bank, dan Covid-19 terhadap pembiayaan UMKM Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2018-2021. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM dengan arah hubungan negatif. Hubungan yang negatif ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat NPF maka pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah terhadap sektor UMKM akan menurun namun pengaruhnya tidak begitu besar. Tidak signifikannya hasil penelitian ini dapat disebabkan karena bank syariah lebih berhati-hati dan selektif dalam menyalurkan pembiayaan dengan mempertimbangkan penilaian kelayakan debitur sehingga dapat meminimalisir tingkat risiko penyaluran pembiayaan. Faktor lainnya yang menyebabkan NPF tidak

berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM yaitu berkaitan dengan regulasi bank dalam menangani pembiayaan bermasalah khususnya pembiayaan yang diragukan atau macet melalui alternatif kebijakan penjadwalan kembali (*rescheduling*), *restructuring*, *reconditioning*, dan melakukan penyitaan aset sebagai langkah terakhir apabila cara lain tidak mampu mengatasi pembiayaan bermasalah.⁴³

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Kukuh Firmansyah dan Iswan Noor bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan bank umum syariah. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank dalam mengelola penyaluran pembiayaan. Peningkatan nilai NPF bank akan kesulitan dalam mendapatkan income. Semakin tinggi nilai NPF maka bank syariah menjadi kekurangan kemampuan untuk melakukan penyaluran pembiayaan. Semakin ketat analisis pembiayaan yang dilakukan bank (semakin ditekan tingkat NPF) akan menyebabkan menurunnya tingkat permintaan pembiayaan oleh masyarakat⁴⁴ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Linda Sri Anisa dan Fifi Afiyanti Tripuspitorini yang menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Pengaruh negatif meskipun tidak signifikan menunjukkan bahwa NPF yang kecil akan meningkatkan pembiayaan murabahah. Hal ini berarti bahwa ketatnya pengendalian NPF yang dilakukan oleh manajemen bank dengan melakukan seleksi ketat terhadap setiap pengajuan.⁴⁵

Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasna Rohmatunnisa dan Leni Nur Pratiwi, hasil

⁴³ Fitri Anisa Nusa Putri and M. Wakhid Musthofa, "The Effect of NPF , FDR , Bank Size and Covid-19 on MSME Financing of Indonesian Sharia Commercial Banks for the 2018-2021 Period," *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2023): 73–91.

⁴⁴ Firmansyah and Noor, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Dana Bank Umum Syariah."

⁴⁵ Anisa and Tripuspitorini, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia."

penelitiannya menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan modal kerja pada BPRS di Indonesia. Hal ini dikarenakan bank memiliki ketersediaan dana cadangan untuk menutupi risiko kerugian atas NPF.⁴⁶ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Priyo Wicaksono dan Haerudin yang menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran pembiayaan bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019. Dengan demikian jika terjadi kenaikan pada variabel NPF tidak mengakibatkan menurunnya besaran nilai pembiayaan, karena nilai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) masih dapat menampung kerugian yang memungkinkan timbul pada pembiayaan bermasalah.⁴⁷

Penelitian yang sama juga dilakukan Irma Citarayani, Melani Quintania, dan Dita Paramita Handayani, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. Semakin tinggi NPF akan meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai NPF akan berakibat pada hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan (*income*) dari pembiayaan yang diberikan. Hal tersebut berakibat pada laba yang semakin berkurang karena bank syariah memiliki tingkat pembiayaan bermasalah yang besar, sehingga dapat mengurangi kemampuan bank syariah dalam memberikan pembiayaan. Selain itu juga dikarenakan bank umum syariah belum mampu mengelola pembiayaan bermasalah secara tepat, manajemen bank harus memiliki tenaga penagih yang kuat dan handal dalam bidang penagihan pembiayaan.⁴⁸

⁴⁶ Rohmatunnisa and Pratiwi, "Pengaruh NPF , FDR , CAR Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja Pada BPRS Di Indonesia."

⁴⁷ Priyo Wicaksono and Haerudin, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019," *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 2 (2021).

⁴⁸ Irma Citarayani, Melani Quintania, and Dita Paramita Handayani, "Pengaruh CAR , ROA , Dan NPF Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2012 – 2019," *Jurnal Akuntansi* 17, no. 01 (2021): 64–81.

Adapun kebaruan atau *novelty* yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah adanya penambahan variabel independen pada penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel penerapan *green banking*. Kemudian adanya perbedaan pada periode penelitian antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu, periode penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan periode penelitian pada tahun 2019-2023.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas yang menunjukkan ketidak konsistenan dan hasil yang berbeda-beda (*research gap*), maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada bank umum syariah ke dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Green Banking*, Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2019-2023)”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya adalah adanya kesenjangan penelitian atau *research gap* pada penelitian terdahulu.

b. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkupnya agar peneliti lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan utama penelitian serta dapat memudahkan proses penelitian. Oleh karena itu, penulis menetapkan batas-batas dimana masalah tersebut dapat dikaji, antara lain Penerapan *Green Banking*, Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing* sebagai variabel independen dan Penyaluran Pembiayaan sebagai variabel dependen. Selain itu, peneliti juga membatasi periode penelitian yaitu dari tahun 2019-2023.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan di latar belakang, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah penerapan *green banking* berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023?
3. Apakah *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023?
4. Apakah variabel independen (Penerapan *Green Banking*, Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Penyaluran Pembiayaan) bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dimunculkan, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *green banking* terhadap penyaluran pembiayaan bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap penyaluran pembiayaan bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* terhadap penyaluran pembiayaan bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel independent (Penerapan *Green Banking*, Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing*) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Penyaluran Pembiayaan) bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan pengetahuan dan studi kepustakaan tentang pengaruh *green banking*, DPK, dan NPF terhadap penyaluran pembiayaan bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi bank syariah

Memberikan sumbangan kepada lembaga BUS dan dapat dijadikan referensi untuk menentukan kebijakan operasional dan evaluasi kinerja.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar dapat bermanfaat dan bisa digunakan sebagai tambahan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, serta memberikan solusi alternatif yang belum ada pada variabel dan objek penelitian ini.

G. Kajian Peneliti Terdahulu yang Relevan

Adapun referensi yang peneliti gunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini yang bersumber dari berbagai jurnal, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.3
Kajian Peneliti Terdahulu yang Relevan

| No. | Peneliti | Judul Penelitian | Jenis dan Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|---|--|--|---|
| 1. | Hayu Mas Wrespatiningsih dan Luh Putu Mahyuni Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia – Vol. 5 No. 1, Januari 2022. | Praktik <i>Green Banking</i> dalam Memediasi Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan | Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur, pengujian | Praktik <i>green banking</i> berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Hal tersebut dikarenakan dewasa ini |

| | | | | |
|--|--|--|---------------------------------------|--|
| | | | <p>sobel serta pengujian VAF.</p> | <p>masyarakat semakin <i>aware</i> dengan isu-isu lingkungan, sehingga ketika perusahaan mencoba melakukan hal-hal yang meminimalisir dampak negatifnya terhadap lingkungan, akan mendapatkan empati yang tinggi dari masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan nilai jual perusahaan sehingga kinerja perusahaan juga dapat meningkat.</p> <p>Kemudian, praktik <i>green banking</i> belum mampu menjadi sebuah variabel mediasi dalam penelitian ini dikarenakan ada atau tidaknya perubahan terhadap praktik <i>green banking</i> tidak akan menimbulkan</p> |
|--|--|--|---------------------------------------|--|

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| | | | | pengaruh terhadap hubungan antara CSR kepada kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. |
| 2. | <p>Gustika Nurmalia, Zuliansyah, dan Muhammad Kurniawan</p> <p>FIDUSIA: Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan – Vol. 4 No. 2, November 2021.</p> | <p><i>Green Banking dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia pada Tahun 2016-2019</i></p> | <p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa <i>annual report</i> yang terpublikasi.</p> <p>Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang diolah dengan menggunakan program <i>evIEWS</i> 11.</p> | <p><i>Green Banking</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Tidak berpengaruhnya <i>green banking</i> terhadap Pertumbuhan Laba dikarenakan BUS belum menerapkan <i>green banking</i> secara optimal, kegiatan operasional masih belum sepenuhnya bisa menghilangkan penggunaan kertas, listrik, dan air 100% yang berakibat pada tidak optimalnya penekanan biaya operasional sehingga tidak berpengaruh</p> |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| | | | | <p>terhadap kinerja keuangan. Kemudian, CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba karena pada periode penelitian nilai CAR mengalami kenaikan akan tetapi laba mengalami penurunan. Kemungkinan lain yang bisa terjadi adalah masih banyak dana yang tidak disalurkan untuk pembiayaan sehingga keuntungan tidak maksimal.</p> |
| 3. | <p>Hanif, Nur Wahyu Ningsih, dan Fatullah Iqbal</p> <p>FIDUSIA: Jurnal Keuangan dan Perbankan – Vol. 3 No. 2, November 2020.</p> | <p><i>Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia</i></p> | <p>Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif statistik.</p> <p>Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode <i>non probability sampling</i> dengan sampel penelitian berjumlah 9 bank umum syariah.</p> | <p><i>Green banking berpengaruh positif terhadap Net Profit Margin.</i> Berdasarkan hasil dari uji parsial (Uji T) diperoleh nilai <i>Coefficients</i> pada indikator <i>green banking</i> sebesar 1,921 dengan nilai signifikan (Prob) sebesar</p> |

| | | | | |
|----|---|--|---|---|
| | | | Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana yang diolah dengan menggunakan program SPSS 21. | 0,063 > 0,05 yang berarti <i>green banking</i> mempengaruhi signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> . |
| 4. | Kukuh Firmansyah dan Iswan Noor <i>Islamic Economics and Finance in Focus – Vol. 1 No. 3, Desember 2022.</i> | Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap Penyaluran Dana Bank Umum Syariah | Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 yang diambil dengan metode <i>purposive sampling</i> . Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang diolah menggunakan program <i>evIEWS</i> . | Variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan, variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan, dan variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan. |
| 5. | Gina Nisaul Azkia, Mulia Amirullah, dan Ikmal Mumtahaen | Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Financing to Deposit Ratio</i> | Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat analisis | Secara parsial DPK berpengaruh signifikan dengan arah |

| | | | | |
|--|--|--|--------------------|---|
| | <p>Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi – Vol. 2 No. 4, Agustus 2023.</p> | <p>(FDR), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Pembiayaan Akad Murabahah di BPRS (Studi Pada BPRS Indonesia Periode 2016-2022)</p> | <p>deskriptif.</p> | <p>positif terhadap pembiayaan murabahah BPRS Indonesia periode 2016-2022 dengan hasil penelitian $0.0000 < 0.05$. Secara parsial FDR berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap pembiayaan murabahah pada BPRS Indonesia periode 2016-2022 dengan hasil penelitian $0.0000 < 0.05$. Secara parsial NPF berpengaruh tidak signifikan dengan arah positif terhadap pembiayaan murabahah pada BPRS Indonesia periode 2016-2022 dengan hasil penelitian $0.0615 > 0.05$. Secara simultan atau bersama-sama DPK, FDR, dan NPF mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah</p> |
|--|--|--|--------------------|---|

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | | | | positif terhadap pembiayaan murabahah pada BPRS Indonesia periode 2016-2022 dengan tanda $0.000000 < 0.05$. |
| 6. | Romli dan Ali Rahman Reza Zaputra Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi – Vol. 18 No. 2, November 2021. | Pengaruh Implementasi <i>Green Banking, Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI | Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i> . Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. | Variabel implementasi <i>green banking</i> berpengaruh negatif terhadap variabel nilai perusahaan. Implementasi <i>green banking</i> belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak merespon atas implementasi <i>green banking</i> yang telah dilakukan oleh perusahaan. Kemudian, variabel pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada entitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini |

| | | | | |
|----|---|--|---|---|
| | | | | menunjukkan pengungkapan CSR belum menjadi pertimbangan investor ketika berinvestasi pada perusahaan perbankan. |
| 7. | <p>Hasna Rohmatunnisa dan Leni Nur Pratiwi</p> <p><i>Journal of Applied Islamic Economics and Finance</i> – Vol. 1 No. 1, Oktober 2020.</p> | <p>Pengaruh NPF, FDR, CAR, dan Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja pada BPRS di Indonesia</p> | <p>Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.</p> <p>Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan program SPSS 26.</p> | <p>NPF memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja pada BPRS di Indonesia. Semakin besar NPF maka semakin besar pula pembiayaan modal kerja yang disalurkan pada periode selanjutnya. Hal ini dikarenakan bank memiliki ketersediaan dana cadangan untuk menutupi risiko kerugian atas NPF. FDR dan CAR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja</p> |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | <p>pada BPRS di Indonesia. Sedangkan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja pada BPRS di Indonesia. Setelah dilakukan uji F, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa NPF, FDR, CAR, dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja pada BPRS di Indonesia periode Januari 2014 – Desember 2018.</p> |
|--|--|--|--|---|

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa memang terdapat beberapa persamaan dan juga perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan kali ini. Adapun persamaan dari keseluruhan penelitian yang sudah dipaparkan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kuantitatif dengan metode serta penggunaan alat penguji dan analisis data yang hampir serupa antara satu dengan yang lainnya.

Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian yang akan dilakukan ini dengan penelitian sebelumnya terdiri dari subjek, objek, serta segmentasi penelitian yang dipilih dan diambil oleh setiap peneliti untuk kemudian dijadikan sampel. Jika subjek yang diambil oleh peneliti kali ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023, maka berbeda dengan subjek, objek, maupun segmentasi penelitian yang diambil oleh peneliti sebelumnya, meskipun variabel penelitian yang dipakai hampir serupa. Perbedaan lainnya juga terletak pada variabel independen lainnya yang dipakai oleh peneliti kali ini, namun tidak dipakai dalam penelitian terdahulu.

Jika dilihat dari data yang sudah dipaparkan di atas, terdapat beberapa hasil yang tidak sama antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya. Hal ini menandakan bahwa tidak semua penelitian dengan penggunaan variabel yang hampir serupa, baik itu variabel bebas ataupun terikatnya akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Contohnya pada penelitian yang dilakukan oleh Gustika Nurmalia, Zuliansyah, dan Muhammad Kurniawan yang memberikan kesimpulan bahwa jika setiap variabel diuji secara simultan memang terdapat pengaruh yang signifikan antara *green banking* dan CAR terhadap pertumbuhan laba. Namun jika diuji secara parsial, hasilnya mengindikasikan bahwa variabel *green banking* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hanif, Nur Wahyu Ningsih, dan Fatullah Iqbal memberikan kesimpulan bahwa *green banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang tidak konsisten antara satu dengan yang lainnya inilah peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mencari tahu pengaruh antara variabel penerapan *green banking*, DPK, dan NPF terhadap penyaluran pembiayaan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari sampul depan, halaman sampul bagian dalam, abstrak, surat pernyataan orisinalitas, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Substansi (Inti)

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian (teori *stakeholder*, teori *stewardship*, bank syariah, penyaluran pembiayaan, *green banking*, dana pihak ketiga, dan *non performing financing*) serta pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta alat uji data yang terdiri dari analisis regresi data panel dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang beberapa simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan langkah terakhir dari penulisan tugas akhir yang berisikan daftar rujukan yang telah digunakan

peneliti untuk melakukan penelitian beserta lampiran yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Green Banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023. Tidak signifikannya penerapan *green banking* terhadap penyaluran pembiayaan ini dikarenakan penerapan *green banking* membutuhkan biaya tambahan seperti biaya kepatuhan dan biaya untuk membuat laporan keberlanjutan yang akan mengurangi biaya operasional bank.
2. Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023. Artinya, ketika DPK yang diperoleh bank meningkat, maka pembiayaan yang disalurkan oleh bank juga akan mengalami peningkatan.
3. *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya nilai NPF bank pada periode sebelumnya tidak mempengaruhi penyaluran pembiayaan bank pada periode selanjutnya, artinya bahwa bank umum syariah sudah menjaga kualitas pembiayaan dengan baik sehingga risiko pembiayaan bermasalah dapat diatasi yang membuat presentase pembiayaan bermasalah tidak tinggi. Dalam menyalurkan pembiayaannya, bank umum syariah telah menerapkan prinsip kehati-hatian dengan baik.
4. Penerapan *green banking*, Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023.

B. Saran

Dari hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat serta masukan bagi pihak-pihak terkait. Saran yang dapat diberikan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah
 - a. Diharapkan agar lebih memperhatikan penerapan *green banking* dalam kegiatan operasionalnya. Meskipun dapat menimbulkan *additional cost* namun penerapan *green banking* ini dapat menguntungkan bank dalam waktu jangka panjang.
 - b. Diharapkan untuk menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan penyaluran pembiayaan, terutama pada faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap penyaluran pembiayaan, seperti DPK dan NPF.

2. Bagi Investor

Bagi para investor diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan acuan dan menjadi bahan pertimbangan apabila ingin melakukan investasi dengan menganalisis kondisi perbankan yang sedang terjadi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan untuk menambahkan atau menggunakan indikator lain yang lebih dapat menjelaskan mengenai penerapan *green banking*.
 - b. Diharapkan untuk memperluas objek penelitian, menambahkan periode penelitian, serta menambahkan atau mengganti variabel-variabel yang belum ada pada penelitian ini agar menghasilkan penelitian yang terbaru dan relevan.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Amruddin, Roni Priyanda, and Tri Siwi Agustina. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Basuki, Agus Tri. *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*. Yogyakarta: UMY, 2021.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Firdaus, Muhammad, Sofiniyah Ghufron, Muhammad Aziz Hakim, and Mukhtar Alshodiq. *Cara Mudah Memahami Akad-Akad Syariah*. Jakarta: Renaisan, 2005.
- . *Konsep Dan Implementasi Bank Syariah*. Jakarta: Renaisan, 2005.
- Firmansyah, Hamdan. *Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*. Cirebon: Insania, 2021.
- Haryanto, Rudy. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori Dan Praktik)*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2021.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Group, 2011.
- Jundiani. *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Malang: UIN Maliki Press, 2009.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- . *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

- Lako, Andreas. *Green Economy*. Semarang: PT. Gelora Aksara Pratama, 2014.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Mulawarman, Aji Dedi. *Menyibak Akuntansi Syariah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah Dari Wacana Ke Aksi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Ed. Revisi 2*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Nurnasrina, and P. Adiyes Putra. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018.
- Panjaitan, Leonard Tiopan. *Bank Ramah Lingkungan*. Jakarta: Penebar Plus+, 2015.
- Raharjo, Dwi Sihono, and Agus Djoko Santosa. *Stata 14 Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Kepel Press, 2020.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: KBM Indonesia, 2021.
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Islam Cet Ketiga*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 2007.
- Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Cet Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Veithzal Rivai, and Andria Permata Veitzhal. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Widodo. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis, Ed. 1, Cet. 1*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Yaya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja, and Ahim Abdurahim.

Akuntansi Perbankan Syariah Teori Dan Praktik Kontemporer Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Yusmad, Muhammad Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Sleman: Deepublish, 2018.

Zulfikar, Rizka, Prihatini Ade Mayvita, and Purboyo. *Pengantar Green Economy*. Sleman: Deepublish, 2019.

JURNAL

Andarsari, Pipit Rosita, and Yovhan Firdiansyah. “Penerapan Praktik Green Banking Pada Bank Bumh Di Indonesia.” *Jurnal Eksekutif* 17, no. 2 (2020): 233–46.

Anisa, Linda Sri, and Fifi Afiyanti Triuspitorini. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 3, no. 1 (2019): 52–64.

Annisa, Agnina Ilma Nur, Diharpi Herli Setyowati, and Ruhadi. “Pengaruh DPK, NPF, Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan UMKM Di Bank Syariah.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1, no. 3 (2021): 596–607.

Anton, FX. “Menuju Teori Stewardship Manajemen.” *Majalah Ilmiah INFORMATiKA* 1, no. 2 (2010): 61–80.

Arinda, Nisa, Iwan Setiawan, and Fifi Afiyanti Triuspitorini. “Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Non- Performing Financing Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Analysis of the Effect of Internal and External Factors on Non-Performing Financing in Sharia Rural Bank in Indonesia.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 3 (2022): 480–90.

Azkiya, Gina Nisaul, Mulia Amirullah, and Ikmal Mumtahaen. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Akad Murabahah Di BPRS (Studi Pada BPRS

- Indonesia Periode 2016-2022).” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 4 (2023): 555–68.
- Bidari, Ashinta Sekar, and Reky Nurviana. “Stimulus Ekonomi Sektor Perbankan Dalam Menghadapi Pandemi Coronavirus Disease 2019 Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Hukum* 4, no. 1 (2020): 297–305.
- Citarayani, Irma, Melani Quintania, and Dita Paramita Handayani. “Pengaruh CAR , ROA , Dan NPF Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2012 – 2019.” *Jurnal Akuntansi* 17, no. 01 (2021): 64–81.
- Firmansyah, Kukuh, and Iswan Noor. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Dana Bank Umum Syariah.” *Islamic Economics and Finance in Focus* 1, no. 3 (2022): 244–51.
- Fitri, Maltuf. “Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): 73–95.
<https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1033>.
- Fitrianna, Nurma, and Ratna Ayu Widyaningrum. “Analisis Penerapan Green Banking Pada BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.” *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2020): 55–71.
- Handajani, Lilik. “Corporate Governance and Green Banking Disclosure: Studi Pada Bank Di Indonesia.” *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 6, no. 2 (2019): 121–36.
- Handajani, Lilik, Lalu Hamdani Husnan, and Ahmad Rifai. “Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN Di Indonesia.” *Jurnal Economia Review of Business and Economics* 15, no. 1 (2019): 1–16.
- Hanif, Nur Wahyu Ningsih, and Fatullah Iqbal. “Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.”

- FIDUSIA: Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 3, no. 2 (2020).
- Hijriyani, Nuri Zulfah, and Setiawan. “Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional.” *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 2 (2017): 194–209.
- Khamilia, Nada, and Wahyudin Nor. “Faktor-Faktor Dalam Meningkatkan Pengungkapan Green Banking.” *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2022): 1–23.
- Mustika, Salma Nabila, Kristianingsih Kristianingsih, Fifi Afyanti Triuspitorini, and Tjetjep Djuwarsa. “Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 2 (2023): 436–43. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3861>.
- Mustofa, Ulul Azmi, Rezha Nia Ade Putri Edy, Muhammad Kurniawan, and Muhammad Fikri Nugraha Kholid. “Green Accounting Terhadap CSR Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 03 (2020): 508–20.
- Nafiah, Nunuk Nafidzaton, Mifta Hulaikhah, and Ahmat Arif Syaifudin. “Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, Dan Bank BRI Syariah Triwulan I-IV Tahun 2015-2019).” *Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. September (2020): 140–52.
- Ningsih, Inten Sulistya, Zuhrial M. Nawawi, and Nursantri Yanti. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, SBIS, Dan Non Performing Financing Terhadap Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan BSI KCP Medan Ringroad.” *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 3 (2023): 6148–61.
- Nugraha, Deni Pandu, Sandra Karlina, and Herni Ali. “Analisis Pengaruh Simpanan, Tingkat Bagi Hasil, Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 15, no. 1 (2019): 33–43.

- Nugrohowati, Rindang Nuri Isnaini, and Syafrildha Bimo. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Bank Dan Eksternal Terhadap Non-Performing Financing (NPF) Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 5, no. 1 (2019): 42–49. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol5.iss1.art6>.
- Nurmalia, Gustika, Zuliansyah, and Muhammad Kurniawan. "Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia." *FIDUSIA: Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 4, no. 2 (2021): 173–87.
- Pangaribuan, Grance Y, and Asmalidar. "Dampak Covid-19 Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada PT Bank Sumut." *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan* 3, no. 1 (2022): 256–65.
- Purnama, Aidida Adelia. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Indonesia Periode 2006.01-2011.12." *Media Ekonomi* 20, no. 3 (2012): 1–22.
- Putri, Fitri Anisa Nusa, and M. Wakhid Musthofa. "The Effect of NPF , FDR , Bank Size and Covid-19 on MSME Financing of Indonesian Sharia Commercial Banks for the 2018-2021 Period." *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2023): 73–91.
- Rohmatunnisa, Hasna, and Leni Nur Pratiwi. "Pengaruh NPF , FDR , CAR Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja Pada BPRS Di Indonesia." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2020): 137–51.
- Romli, and Ali Rahman Reza Zaputra. "Pengaruh Implementasi Green Banking , Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 18, no. 2 (2021): 136–59.
- Ryad, Ahmad Muhammad, and Yupi Yuliawati. "Pengaruh Dana

- Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF) Terhadap Pembiayaan.” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 5, no. 3 (2017): 1535–40.
- Salsabila, Amalia, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, and Adib Fachri. “Trends in Green Banking as Productive Financing in Realizing Sustainable Development.” *Jurnal Hukum Bisnis Islam* 14, no. 2 (2022).
- Shaumya, K., and Anthonypillai Arulrajah. “Measuring Green Banking Practices: Evidence from Sri Lanka.” *SSRN Electronic Journal*, 2017, 999–1023. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2909735>.
- Suharto, Tentiyo. “Analisis Implementasi Green Finance Pada Perbankan Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Finance Di Indonesia.” *Journal Islamic Banking and Finance* 4, no. 1 (2023): 78–96.
- Suryaman, and W. Yudi Suwandi. “Peran Dan Tanggungjawab Perbankan Dalam Implementasi Green Banking.” *Prosiding Sentia* 8, no. 2 (2016): 36–42.
- Tahliani, Hani. “Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.” *Madani Syariah* 3, no. 2 (2020): 92–113.
- Tanjung, Ami Nullah Marlis. “Pengaruh Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia.” *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2020): 228–49.
- Telaumbanua, Anita R.C, Samanoi H. Fau, and Anskaria S. Gohae. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Pada CU. Faomasi Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.” *Balance: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 5, no. 2 (2022): 33–44.
- Tiwu, Maria Indriyani Hewe, and Yohana Febiani Angi. “Pengaruh Pandemic Covid 19 Terhadap Net Performing Financing Bank Pembiayaan Syariah Di Indonesia.” *Journal of Economics* 5, no. 2 (2021): 96–104.
- Trimulato, Supriadi, Asyraf Mustamin, St. Hafisah Umar, and Surya Ningsih. “Strategi Bisnis Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid-

- 19 Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Cabang Makassar.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1293–1305.
- Wardiantika, Lifstin, and Rohmawati Kusumaningtias. “Pengaruh DPK, CAR, NPF, Dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 2 (2014): 1550–61.
- Wicaksono, Priyo, and Haerudin. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.” *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 2 (2021).
- Wrespatiningsih, Hayu Mas, and Luh Putu Mahyuni. “Praktik Green Banking Dalam Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan.” *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)* 5, no. 1 (2022): 29–44. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2022.p29-44>.
- Yuliawati, Tia, Asni Mustika Rani, and Allya Roosallyn Assyofa. “Efektivitas Implementasi Green Financing Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki Di Kota Bandung.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)* 14, no. 2 (2017): 152–62.

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN

PT. Bank BCA Syariah, *Laporan Tahunan 2019-2023*.

PT. Bank BCA Syariah, *Laporan Keberlanjutan 2020-2023*.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, *Laporan Tahunan 2019-2023*.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, *Laporan Keberlanjutan 2019-2023*.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, *Laporan Tahunan 2019-2023*.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, *Laporan Keberlanjutan*

2019-2023.

PT. Bank Aceh Syariah, *Laporan Tahunan 2019-2023.*

PT. Bank Aceh Syariah, *Laporan Keberlanjutan 2020-2023.*

PT Bank NTB Syariah, *Laporan Tahunan 2019-2023.*

PT Bank NTB Syariah, *Laporan Berkelanjutan 2020-2023.*

